

SKRIPSI

**RESISTENSI KAUM MUDA MENGENAI TRADISI
ZIARAH KUBUR PUYANG TUAN DI PULAU
DI DESA ULAK BARU KABUPATEN OKU TIMUR**



**MOULISA OKTARINA
07021181924015**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

RESISTENSI KAUM MUDA MENGENAI TRADISI ZIARAH KUBUR PUYANG TUAN DI PULAU DI DESA ULAK BARU KABUPATEN OKU TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MOULISA OKTARINA

07021181924015

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**RESISTENSI KAUM MUDA MENGENAI TRADISI
ZIARAH KUBUR PUYANG TUAN DI PULAU
DI DESA ULAK BARU KABUPATEN OKU TIMUR**

**Skripsi
Oleh :**

**MOULISA OKTARINA
07011181924015**

**Telah dipertahankan didepan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 Mei 2024**

Pembimbing :

Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Penguji :

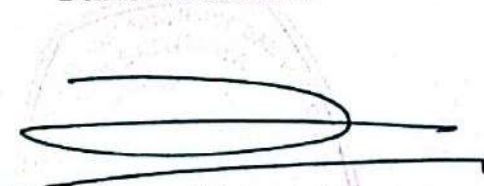
1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Gita Isyanawulan., S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



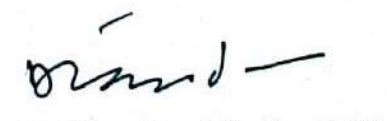
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri., M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**RESISTENSI KAUM MUDA MENGENAI TRADISI
ZIARAH KUBUR PUYANG TUAN DI PULAU
DI DESA ULAK BARU KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat sarjana s-1

Oleh:

MOULISA OKTARINA
07021181924015

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholik, S.Sos, M.A

NIP. 198509072019031007



29/1/2019

Mengesahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telp. (0711) 580572 Faks. (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moulisa Oktarina

NIM : 07021181924015

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Resistensi Kaum Muda Mengenai Tradisi Ziarah Kubur Puyang Tuan Di Pulau Di Desa Ulak Baru Kabupaten Oku Timur” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 06 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Moulisa Oktarina

NIM. 07021181924015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ridho Allah terletak pada ridho orang tua. Di balik kesuksesan seorang anak, tentulah orang tua yang berperan penting di dalamnya karena mereka selalu mendukung, tak hanya dari segi materi, tapi juga utaian doa yang selalu dipanjatkannya."

"Langit dan bumi menyaksikan kesungguhanmu, dan kejayaan takkan jauh dari orang-orang yang berusaha, sebagaimana yang Allah firmankan dalam Al-Qur'an: 'Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.' (**Surah Al-Insyirah:6**). Dan seperti kata **Umar bin Khattab**, "Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan beribadahlah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok."

"Relakanlah yang bukan untukmu. Tenangkanlah yang harus terjadi pastilah terjadi. Mungkin belum saatnya, Bahkan selepas badai terbitlah pelangi. Akan tiba masanya segala yang kau ingini akan ter-amini (**Ghea Indrawari**)

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai.
2. Kedua kakak saya beserta istri yang sangat saya kasihi.
3. Kedua keponakan saya yang sangat saya sayangi.
4. Dosen pembimbing akademik saya yaitu Mbak Yulasteriyani, S.S.sos.
5. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A.
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Resistensi Kaum Muda Mengenai Tradisi Ziarah Kubur Puyang Tuan Di Pulau Di Desa Ulak Baru Kabupaten Oku Timur”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) di Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang selalu memberikan petunjuk, pertolongan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. dr. Radiyati Umi Partan, SpPD-KR, M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Hoirun Nisyak., S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
11. Mbak Gita Isyanawulan, S.sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Mbak Yulasteriyani, S.Sos yang telah menjadi dosen pembimbing akademik dari mulai awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
13. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
14. Ibu dosen penguji skripsi saya yakni; Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si, Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., Dra. Eva Lidya, M.Si., dan Gita Isyanawulan, S.sos., MA yang telah memberikan saran, masukan, dan pertanyaan yang membangun untuk penyusunan skripsi.
15. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan bantuan selama proses perkuliahan.
16. Bapak Tamrin selaku kepala desa dan bapak P.Ratu selaku sekretaris desa yang telah memberikan izin dan terlibat dalam proses penelitian.
17. Akas uncu (bapak zuhri) dan Ombai Mardiah S.Pd yang telah mendampingi penulis selama masa penelitian.
18. Para informan penelitian yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk di wawancarai selama masa penelitian.
19. Kedua Orang tua yang saya sayangi dan cintai yaitu; Bapak Akhmad Huzairin, S.Sos dan Ibu Nurjana yang tidak lelah memberikan dukungan, doa-doa, motivasi, serta semangat juang dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
20. Kedua kakak saya beserta istri yang saya kasihi yaitu Rinaldi Diva Kusuma dan Selvi Triyana, serta Kurniawan Dwi Cahya dan Septi Triyani yang telah membantu adik bungsunya dalam proses penyusunan skripsi.

21. Kedua keponakanku yang sangat saya sayangi yaitu Rania Aurelia Cahya dan Canaya Alifa Azzahra yang telah memberikan semangat untuk uncunya dalam penyusunan skripsi.
22. Sahabatku Fanny Fadhila yang telah rela meluangkan waktu untuk menemani dan membantu saya dalam proses awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
23. Kedua teman dekat kuliah saya yang telah menjadi teman seperjuangan semasa kuliah yaitu Cicin Lin Cia dan Sinta Amellia.
24. *Someone special* Raja Imanda Hakim Nasution, S.Kom yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan semangat dan dukungan yang tulus selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
25. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2019 terkhususnya teman-teman Sosiologi Indralaya yang selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
26. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoeseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
27. *Last but not least*, Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras, berjuang dan semangat untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kamu kuat, kamu hebat, kamu berharga, tidak peduli seberapa sulit jalannya, seberapa putus asanya kamu, tetaplah mencoba dan bangkit. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada.

Pihak-pihak yang disebutkan satu persatu diatas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis juga menyadari bahwa dalaam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Indralaya, Juni 2024

Penulis

Moulisa Oktarina

NIM : 07021181924015

RINGKASAN

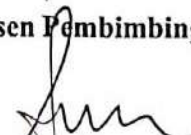
RESISTENSI KAUM MUDA MENGENAI TRADISI ZIARAH KUBUR PUYANG TUAN DI PULAU DI DESA ULAK BARU KABUPATEN OKU TIMUR

Resistensi merupakan upaya perlawanan dalam kehidupan sehari-hari yang memuat beberapa tindakan-tindakan yang dilakukan kelompok lemah kepada kelompok yang mendominasi. Resistensi yang dianalisis dalam penelitian ini juga berhubungan dengan upaya perlawanan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh kaum muda kepada kaum tua mengenai tradisi ziarah kubur Puyang Tuan Di Pulau di Desa Ulak Baru Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini berfokus pada gambaran resistensi, motif, dan bentuk resistensi yang dilakukan oleh kaum muda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dan dianalisis menggunakan kerangka konsep resistensi Scott (1985). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) motif resistensi kaum muda menolak tradisi ziarah kubur Puyang Tuan di Pulau terdiri dari lima motif yakni; pertentangan perpektif kaum muda dan kaum tua, mengurangi atau menghilangkan klaim makna tradisi ziarah kubur, pengaruh gaya hidup modern, kuno atau ketinggalan zaman, serta pengaruh pendidikan dan lingkungan sosial. (2) bentuk resistensi yang dilakukan kaum muda terbagi menjadi dua; *pertama*. Resistensi tertutup dengan cara bersikap apatis (acuh tak acuh) pada tradisi, mengisolasi diri, dan menolak secara tegas. *Kedua*, resistensi terbuka dilakukan dengan cara aksi diskusi terbuka.

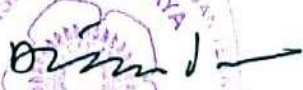
Kata Kunci : Resistensi, Kaum Muda, Tradisi Ziarah Kubur

Indralaya, Juni 2024
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 196509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

YOUTH RESISTANCE REGARDING TRADITIONS PILGRIMAGE OF TUAN'S PUYANG GRAVE ON THE ISLAND IN NEW ULAK VILLAGE, EAST OKU DISTRICT

Resistance is an effort to resist in everyday life which includes several actions carried out by weak groups against dominant groups. The resistance analyzed in this research is also related to the resistance efforts in everyday life carried out by young people against the old regarding the tradition of visiting the grave of Puyang Tuan Di Pulau in Ulak Baru Village, East Oku Regency. This research focuses on the description of resistance, motives and forms of resistance carried out by young people. This research uses qualitative research methods with a case study research strategy and is analyzed using Scott's (1985) resistance concept framework. The results of this research show that; (1) The motives behind young people rejecting the tradition of visiting Puyang Tuan's grave on the island consist of five motives, namely; conflicting perspectives of young people and those of old peoples, reducing or eliminating claims to the meaning of grave pilgrimage traditions, the influence of modern, ancient or outdated lifestyles, as well as the influence of education and the social environment. (2) the forms of resistance carried out by young people are divided into two; First. Closed resistance involves being apathetic (indifferent) to tradition, isolating oneself, and rejecting it firmly. Second, open resistance is carried out by means of open discussion.

Keywords: Resistance, Young People, Grave Pilgrimage Tradition

Indralaya, Juni 2024

Approved by.

Advisor

Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 196509072019031007

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Rumusan Masalah	6
1. 3. Tujuan Penelitian.....	6
1. 3. 1. Tujuan Umum	6
1. 3. 2. Tujuan Khusus	6
1. 4. Manfaat Penelitian.....	7
1. 4. 1 Manfaat Teoritis.....	7
1. 4. 2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Kerangka Pemikiran/Teoritis	12
2.2.1. Konsep dan Teori Resistensi	13
2.2.2. Konsep Kaum Muda	17
2.2.3. Konsep Tradisi	19
2.2.4. Konsep Ziarah Kubur	20
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24

3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Strategi Penelitian.....	25
3.4. Fokus Penelitian.....	25
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.1. Data primer.....	27
3.5.2. Data Sekunder.....	27
3.6. Penentuan Informan.....	27
3.7. Peranan Peneliti.....	28
3.8. Unit Analisis Data.....	29
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9.1. Observasi.....	29
3.9.2. Wawancara.....	30
3.9.3. Dokumentasi.....	30
3.10. Teknik Keabsahan Data.....	30
3.10.1. Triangulasi Sumber.....	31
3.10.2. Triangulasi Teknik.....	31
3.11. Teknik Analisis Data.....	31
3.11.1. Kondensasi Data (<i>condensation data</i>).....	32
3.11.2. Penyajian Data (<i>data display</i>).....	32
3.11.3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conculting Drawing</i>).....	32
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Desa Ulak Baru.....	35
4.1.1. Letak Geografis Desa Ulak Baru.....	35
4.1.2. Keadaan Tanah dan Luas Penggunaan Lahan.....	37
4.1.3. Kondisi Demografis Desa Ulak Baru.....	38
4.1.4. Sarana Pendidikan dan Tingkat Pendidikan.....	39
4.1.5. Struktur Pemerintah Desa Ulak Baru.....	40
4.2. Biografi Singkat Puyang Tuan Dipulau.....	42
4.3. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	44
4.3.1. Informan Utama.....	44
4.3.2. Informan Kunci dan Informan Pendukung.....	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1. Tradisi Ziarah Kubur Puyang di Pulau.....	51
5.1.1 Sejarah Tradisi Ziarah Kubur Puyang Tuan di Pulau.....	52
5.1.2. Kubur Puyang Tuan di Pulau Sebagai Tradisi Ziarah	57
5.2 Motif Kaum Muda Menolak Melaksanakan Tradisi Ziarah Kubur	72
5.2.1. Pertentangan Perspektif Antara Kaum Muda dan Tua	72
5.2.2. Mengurangi/Menghilangkan Klaim Makna Tradisi	78
5.2.3. Pengaruh Gaya Hidup Modern	89
5.2.4. Kuno atau Ketinggalan Zaman.....	85
5.2.5. Pengaruh Pendidikan Dan Lingkungan Sosial.....	89
5.3. Bentuk Resistensi Kaum Muda Terhadap Tradisi Ziarah Kubur	96
5.3.1 Resistensi Tertutup	97
5.3.2 Resistensi Terbuka.....	100
5. 4 Resistensi Kaum Muda Terhadap Tradisi Ziarah Kubur Puyang.....	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ziarah makam Tuan Di Pulau	4
Tabel 2.1. Perbedaan dan persamaan.....	11
Tabel 3.1. Fokus penelitian.....	26
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 4.1. Luas penggunaan lahan	37
Tabel 4.2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan	39
Tabel 4.5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.6. Informan Utama	48
Tabel 4.7. Informan Kunci	49
Tabel 4.8. Informan Pendukung	50
Tabel 5.1. Motif Kaum Muda Desa Ulak Baru Melakukan Resistensi.....	89
Tabel 5.2. Pendidikan Terakhir Informan Utama.....	94
Tabel 5.3. Bentuk Resistensi Kaum Muda Di Desa Ulak Baru.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Desa Ulak Baru	36
Gambar 4.2. Desa Ulak Baru	36
Gambar 4.3. Struktur Pemerintahan Desa Ulak Baru.....	41
Gambar 4.4. Lokasi Makam Puyang Tuan Di Pulau	42
Gambar 5.1. Pintu Depan Makam.....	57
Gambar 5.2. Makam Puyang Tuan Dipulau dan Istri.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 4.1. Struktur Badan Permusyawaratan Desa.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan yang ada di masyarakat sangat bermacam- macam, antara lain berbentuk keyakinan. Masyarakat memiliki adat istiadat dan nilai-nilai sosial budaya yang membentuk ikatan di dalamnya. Selain itu, terdapat juga nilai-nilai keyakinan dan nilai-nilai keagamaan yang merupakan tradisi atau warisan dari leluhur. Budaya spiritual, adat istiadat, dan nilai-nilai keyakinan ini telah menjadi bagian dari tradisi dan warisan nenek moyang, dan mencerminkan pola perilaku yang terus dilakukan dan diwariskan kepada masyarakat dan generasi berikutnya. Kedekatan antara agama Islam dengan budaya lokal sangat jelas, kalau agama Islam melahirkan sistem budaya masyarakat muslim di Indonesia serta pula membagikan sumbangsih terhadap keanekaragaman kebudayaan di Indonesia. contoh kecil yakni tradisi ziarah ke makam-makam ulama, raja serta pemimpin.

Tradisi ziarah kubur ialah fenomena yang sangat unik, sebab semakin modern serta canggih teknologi, semakin banyak pula pelaku penziarah, ia tidak habis dikikis oleh zaman (Mirdad, dkk, 2022). Ziarah kubur secara harfiah berarti kunjungan. Apabila yang diartikan sebagai kunjungan ke suatu makam seseorang suci (wali), kata itu menjadi berarti segala rangkaian perbuatan ritual yang sudah ditentukan. Ziarah kubur disunnahkan oleh Nabi terlebih lagi disarankan bagi umat Islam menziarahi kuburan orang tua, keluarga ataupun saudara. Tujuannya buat meningkatkan pemahaman supaya orang yang masih hidup senantiasa mengingat kalau suatu saat setiap orang bakal mati. Tidak hanya itu tujuan dari pada ziarah kubur guna mendoakan orang- orang yang diziarahi serta memohon doa kepadanya khususnya para nabi, wali-wali serta orang-orang shalih (Malasari, 2019).

Berdasarkan anjuran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, mengunjungi kuburan, baik kuburan kaum muslimin di Madinah maupun kuburan syuhada, adalah sebuah amalan yang dianjurkan. Nabi Muhammad SAW pernah menyatakan: "Dulu saya melarang kalian untuk mengunjungi kuburan, tetapi sekarang ketahuilah bahwa mengunjungi kuburan seharusnya dilakukan. Hal ini dapat membuat hati menjadi lembut, mengalirkan air mata, dan mengingatkan kita akan akhirat. Namun, saat mengunjungi kuburan, jangan mengucapkan kata-kata yang tidak pantas" (HR. Al Haakim).

Dalam perkembangan berikutnya masyarakat cenderung menghormati kuburan- kuburan yang keramat dengan bermacam kegiatan di kuburan, semacam halnya membaca do'a, beri'tikaf, membaca surah yasin, berzikir serta memohon suatu kepada makam serta berjanji hendak melaksanakan sesuatu (nazar). "Dengan cara, mereka datang kepada juru kunci supaya bisa membimbing mereka sesuai dengan tujuan serta sekaligus mengetuai ritual". Dan apabila tujuan yang mau dicapai terpenuhi maka akan melaksanakan nazar (janji). Misalnya "saya hendak mencalonkan diri selaku anggota dewan wilayah. Serta bila saya terpilih maka akan ku perbaiki tempat makam ini". Perkataan yang berkaitan dengan hukum asal tidak wajib dan menjadi suatu kewajiban (nazar).

Masyarakat yang masih mempercayai tradisi atau mitos cenderung berada dalam masyarakat yang masih menjunjung tinggi tradisi dan memiliki sifat yang tradisional (Roza, 2019). Di desa Ulak Baru, OKU Timur, tradisi ziarah ke makam puyang Tuan Di Pulau masih sangat kuat dan masih dipegang erat oleh generasi tua. Mereka sangat menghormati tradisi dan mitos yang telah diwariskan oleh nenek moyang mereka, dan mereka berusaha untuk menjaga nilai-nilai tersebut dengan sungguh-sungguh.

Makam Tuan Di Pulau (makam Sa'id Hamimum Hamim) merupakan tempat yang memiliki unsur-unsur kebudayaan bukan cuma selaku objek religi namun disitu pula terdapat sistem kekerabatan yang kokoh. Banyak alterasi bahasa yang digunakan mulai dari bahasa Indonesia, bahasa komering, dan bahasa wilayah lainnya, sebab sebagian dari mereka yang tiba kesana bukan saja dari

Kabupaten OKU Timur saja namun pula dari wilayah lain di Sumatera Selatan (Firmansyah, 2019).

Makam Tuan Di Pulau (Sa' id Hamimum Hamim) ini letaknya berada di Pulau yang dahulu tempatnya banyak rawa - rawa. Menurut juru kunci Konon katanya pula ada keistimewaan dari makam Sa'id Hamimum Hamim ialah tidak pernah alami kebanjiran padahal makam Sa'id Hamimum Hamim sangat dekat dengan pinggir sungai. Para peziarah berasal dari bermacam lapisan masyarakat mulai dari petani, pedagang, pengusaha, karyawan swasta, serta pejabat desa. Tetapi, walaupun demikian secara ilmiah tetap perlu dipertanyakan kebenaran mengenai argumen-argumen yang melandasi pemikiran masyarakat terhadap makam keramat tersebut.

Tradisi ziarah kubur puyang ini biasanya dilakukan pada saat sebelum menikah atau sesudah menikah dengan tujuan untuk memperkenalkan calon dari pasangan, meminta restu serta menghilangkan keburukan dalam kehidupan rumah tangga yang akan dijalani. ziarah ini bukan cuma dilakukan pada sebelum atau sesudah menikah saja, tetapi ada orang orang datang untuk hal lain. Dalam tradisi ziarah tersebut dasar yang digunakan masyarakat untuk percaya terhadap mitos ini menurut keyakinan orang-orang terdahulu. Bagi sebagian masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi harus siap menerima konsekuensinya. Hal ini dapat diperkuat dengan beberapa kejadian yang dialami masyarakat desa. Meskipun mitos tersebut tidak diketahui dari mana asal usulnya masyarakat percaya dan menerapkan tradisi ziarah kubur puyang tersebut. Berikut tabel orang yang berziarah:

Tabel 1 1. Ziarah makam Tuan Di Pulau

No	Tanggal ziarah	Nama		Umur		Alamat
		Suami	Istri	Suami	Istri	
1	10 Feb 2022	Jauhari	Sri agustina	62	58	Campang tiga ulu
2	14 Maret 2022	Solihin	Olga sabila	52	45	Palembang
3	25 Maret 2022	Koko jatmiko	Marselena	50	47	Palembang
4	02 April 2022	H. Sukiman	Bungawati	65	62	Palembang
5	16 April 2022	M. Thohir	Sukarsih	63	61	Camping tiga
6	28 April 2022	Husein	Asmawati	64	60	Ulak baru
7	05 Mei 2022	Andri permana	Desiyana	55	50	Ulak baru
8	07 Mei 2022	M. Zuhri	Mardiah	67	64	Ulak baru
9	11 Juli 2022	Darmansyah	Intan saimona	50	51	Serang banten
10	26 Juli 2022	Muhmmadi nico	Herawati	49	47	Camping tiga
11	30 Juli 2022	Abdus salam	Zainatun	55	50	Martapura
12	02 Sep 2022	Hairul fikri	Rostati	60	55	Suka bumi
13	21 Sep 2022	Tegar sunjoyo	Sintia	44	43	Palembang
14	22 Sep 2022	Ahmad husin	Yuliyana	57	54	Palembang
15	25 Sep 2022	Muhammad	Yeni anggraini	49	46	Ulak baru
16	27 Sep 2022	Ario saputra	Septiani	56	54	Camping tiga
17	12 Okt 2022	Muhammad fikri	Fujiana	59	58	Palembang
18	25 Nov 2022	Kurniawan	Elzira	49	47	Jakarta
19	05 Des 2022	Tommi mandiri	Mahdalena	57	52	Ulak baru
20	06 Des 2022	Guntur	Nurhaya	57	55	Camping tiga ulu

Sumber : diolah peneliti (2022)

Tabel disamping menunjukkan bahwa tradisi ini masih sangat melekat pada generasi tua, namun berbeda pada kaum muda yang sudah tidak mencampurkan masalah kehidupan dengan hal tersebut. Dapat dilihat bahwa generasi tua yang berkunjung bukan hanya dari desa setempat saja melainkan ada juga yang dari luar daerah. Serta waktu kunjungan setiap bulannya selalu ada dari generasi tua yang berziarah.

Ziarah kubur juga tidak lepas dari salah satu budaya yang mendapatkan resistensi dari kaum muda yang ada saat ini. Konsep dari resistensi ini sendiri sering dikaitkan dengan tindakan perlawanan, dimana dapat beberapa kasus dapat mencapai tindakan yang cukup ekstrem sehingga menimbulkan konflik antara kelompok-kelompok yang terlibat di dalamnya. Dalam hal ini, resistensi dalam budaya juga berkaitan dengan bagaimana ada perlawanan terhadap suatu budaya yang sudah berjalan cukup lama. Resistensi ini sendiri diantaranya dikarenakan perbedaan zaman yang juga membentuk adanya perbedaan pola pikir yang dimiliki oleh beberapa belah pihak yang memiliki perbedaan sudut pandang dan pola pikir di dalamnya (Matahelemual, 2022).

Perlawanan yang ditunjukkan kaum muda dengan melakukan tindakan penolakan atas paksaan dari orang tua untuk melaksanakan tradisi ziarah kubur tersebut. Kaum muda dengan tegas menolak atau enggan ikut serta dalam ziarah kubur puyang. Penolakan ini sebagai bentuk ketidaknyamanan atau ketidaktertarikan untuk ikut serta dalam tradisi ziarah kubur puyang karena mereka merasa tidak membutuhkan atau mempercayai nilai spiritual yang terkait dengan tradisi tersebut. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa adanya bentuk perlawanan dan penolakan dari kelompok kaum muda yang telah memiliki pemikiran modern, mereka tidak percaya akan hal-hal yang akan terjadi jika tidak melakukan tradisi.

Resistensi yang terjadi di kaum muda ini sendiri juga merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari, mengingat bahwa perkembangan dari globalisasi yang ada saat ini merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap pola pikir kaum generasi muda yang cenderung tidak percaya hal-hal yang berbau mistis dan tradisi yang kuno, seperti ziarah kubur. Kelompok kaum muda yang memiliki

pemikiran maju dan modern menghadapi resistensi dalam menjaga pendirian mereka untuk tidak lagi mempertahankan praktik tradisional ziarah kubur yang bercampur dengan kehidupan mereka yang modern. Mereka melihat hal ini sebagai sesuatu yang negatif dan tidak sesuai lagi dengan zaman yang telah maju ini. Akibat resistensi yang terjadi, masyarakat desa menganggap tindakan yang dilakukan oleh kelompok kaum muda ini melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang resistensi atau perlawanan terhadap tradisi ziarah kubur Tuan Di Pulau. Sebagai fokus utama penelitian ini, judul yang diangkat oleh peneliti adalah **“Resistensi Kaum Muda Terhadap Tradisi Ziarah Kubur Puyang Tuan Di Pulau Dalam Desa Ulak Baru Kabupaten OKU Timur”**.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motif resistensi dari kaum muda untuk menolak melaksanakan tradisi ziarah kubur tersebut?
2. Bagaimana bentuk resistensi kaum muda terhadap tradisi ziarah kubur tersebut?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 3. 1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan yang universal untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai tradisi ziarah kubur Tuan Di Pulau yang dilakukan oleh warga di Desa Ulak Baru.

1. 3. 2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi motif kaum muda menolak melaksanakan tradisi ziarah kubur Tuan Di Pulau.

2. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan bentuk resistensi kaum muda terhadap tradisi ziarah kubur Tuan Di Pulau.

1. 4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diharapkan, antara lain:

1. 4. 1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi yang besar untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi budaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi berharga dalam ilmu sosiologi secara umum. Melalui eksplorasi kehidupan sosial manusia, penelitian ini akan memperluas pemahaman kita tentang bentuk resistensi terhadap tradisi Ziarah Kubur Puyang.

1. 4. 2 Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai referensi informasi dasar dan juga meningkatkan pemahaman mengenai tradisi Ziarah Kubur Puyang. Tidak hanya itu diharapkan bisa berikan informasi kepada masyarakat setempat Khususnya masyarakat Kabupaten Oku Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, K., Udasmoro, W., & Noviani, R. (2016). Resistensi perempuan terhadap tradisi-tradisi di pesantren analisis wacana kritis terhadap novel perempuan berkalung sorban. *Jurnal Kawistara*, 6(2), 144-156.
- Fadhal, S., & Nurhajati, L. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). *Jurnal al-azhar Indonesia seri pranata sosial*, 1(3), 176-200.
- Foucault, Michel. (1978:95). *History of Sexuality, Vol 1: An introduction* (translation of *La Volonte de savoir*), London: Penguin Lane.
- Foucault, Michel. (2002). *Kuasa/Pengetahuan*. Jogjakarta: Benteng Budaya.
- Ismail, Arlan. 2004. *Marga di Bumi Sriwijaya*. Palembang : Unanti Press, hlm. 95.
- Jamaluddin, J. (2015). Tradisi Ziarah Kubur dalam Masyarakat Melayu Kuantan. *Sosial Budaya*, 11(2), 251-269.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Kustiyono, P. S. (2010). *Strategi Resistensi Terhadap Budaya Populer Pada Kolom "Parodi" Samuel Mulia di Harian Kompas (Sebuah Analisis Wacana Kritis)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Lilja, Mona. (2018). Politik waktu dan kesementaraan dalam teorisasi resistensi Foucault: pecah, jeda waktu, dan deselerasi. *Jurnal kekuatan public*, 419-432.
- Matahelemual, M. A. (2022). Spiritualitas Generasi Muda Di Gereja Kristen Pasundan Bakal Jemaat Di Kampung Teko Terhadap Tradisi Perayaan Etnis Tionghoa Bagi Generasi Z Dalam Konteks Budaya Populer. Aradha: *Journal Of Divinity, Peace And Conflict Studies*, 2(1), 57-67.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, N. (2017). Resistensi Masyarakat Urban Dan Masyarakat Tradisional Dalam Menyikapi Perubahan Sosial. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 19(2), 149-168.
- Musyarofah, N. M. (2022). Fenomena Resistensi Remaja Terhadap Mitos Penghalang Pernikahan Adat Jawa (Studi Di Desa Winong Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan).
- Oktafina, L. R., & Sukarman, S. (2023). Resistansi Tradisi Slametan Rong Taunan Bayi Oleh Warga Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Tulungagung. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 19(2), 333-352.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi slametan Jawa dalam perpektif pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 93-107.
- Setiawan Ikwan. (2016). Teks, wacana dan kuasa “implikasi teoritis dan metodologis pemikiran Foucault dalam kajian sastra”. *Metatimoer fakultas ilmu budaya UNEJ*.
- Shevilla Dewi, P. (2023). *Pola Komunikasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (Mwcnu) Kroya: Resistensi Tradisi Dan Nilai Keagamaan* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Sholikhah, A. (2020). Relasi Dan Resistensi Kuasa Dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi: Kajian Kekuasaan Michel Foucault. *Jurnal Bapala Fbs Unesa*, 7.
- SUGIYONO, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. (S. M. Sofia Yustiyani Suryandari, Penyunt.) Bandung: ALFABETA.
- Sumantri, H. E., Darmawan, C., Ip, S., & Saefulloh, S. P. (2014). *Generasi dan Generasi Muda*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- SURYANI, L. (2021). *Tradisi ziarah kubur di desa saleh mulya kecamatan air salek kabupaten banyuasin.--skripsi* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

- Wijayanti, T. C., & Mahsun, M. (2022). Resistensi Masyarakat Terhadap Kebijakan Penanganan Covid-19: Studi Di Desa Jawisari Kabupaten Kendal. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 4(1), 40-6
- Zebua, K. (2016). Tinjauan teologis mengenai problematik kaum muda masa kini. *Jurnal pengantin kristus*, 1(2)

Sumber lain:

Undang-undang republik Indonesia nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan
PEMENDAGRI No 110 Tahun 2016 tentang fungsi BPD